

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 6825/MD-D/SD-S1/2024

**IMPLEMENTASI AKTIVITAS MAGRIB MENGAJI
DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT
MADANI DI KABUPATEN
PASAMAN BARAT**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

YUWANDA GUSTARA
NIM. 12040414614

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI AKTIVITAS MAGRIB MENGAJI DALAM MEWUJUDKAN MASARAKAT
MADANI DI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Disusun oleh;

Yuwanda Gustara
NIM. 12040414614

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
20 Juli 2024

Pekanbaru, 20 Juli 2024
Pembimbing,

Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag
NIP. 197102122003121002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, S.Ag., M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Implementasi Aktivitas Magrib Mengaji dalam Mewujudkan Masyarakat Madani di Kabupaten Pasaman Barat** ditulis oleh:

Nama : Yuwanda Gustara
NIM : 12040414614
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 25 Juli 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juli 2024

Ketua/Penguji 1

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Sekretaris/Penguji 2

Muliqin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji 4

Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M
NIK. 130 421 002

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yuwanda Gustara
NIM : 12040414614
Judul : Aktivitas Magrib Mengaji Dalam Mewujudkan Pasaman Barat Yang Madani

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 28 November 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN.Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Juni 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Rahman, M.Ag
NIP.19750919 201411 1 001

Penguji II,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP.19900313 202321 2 051

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yuwanda Gustara
 NIM : 12040414614
 Tempat/ Tgl. Lahir : Batang Lingkin, 12 Agustus 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Manajemen Dakwah
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Implementasi Aktivitas Magrib Mengaji Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani Di Kabupaten Pasaman Barat”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Juli 2024
 Yang membuat pernyataan



Yuwanda Gustara
 NIM : 12040414614

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 20 Juli 2024

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_ _____
Tempat _____

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan Hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Yuwanda Gustara**
NIM : 12040414614
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul;
Implementasi Aktivitas Magrib Mengaji Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani di Kabupaten Pasaman Barat.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 20 Juli 2024
Pembimbing,

Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag
NIP. 197102122003121002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, S.Ag., M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Yuwanda Gustara

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : Implementasi Aktivitas Magrib Mengaji Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani di Kabupaten Pasaman Barat

Pengembangan keagamaan merupakan tanggung jawab bersama. Ini berarti tidak hanya pendidik, namun setiap elemen masyarakat dan juga pemerintah memiliki peranan dan tanggung jawab terhadap masyarakat. Tuntutan pengembangan sumber daya manusia dari waktu ke waktu semakin meningkat. Oleh karena itu layanan pengembangan keagamaan harus mengikuti perkembangan zaman tersebut. Mengaji secara tidak langsung mampu mempengaruhi sifat kita menjadi lebih peka terhadap sifat ketuhanan, mereka sadar akan keberadaan Allah SWT. Gerakan membaca al-Quran atau magrib mengaji juga diperintahkan oleh Bupati Pasaman Barat kepada seluruh ASN dan pegawai non PNS untuk mensosialisasikan dan mengajak masyarakat dan pelajar untuk membaca al-Quran sebagai rutinitas di malam hari. Dalam penelitian ini menggunakan tiga Informan utama yaitu H. Hamsuardi S., Ag selaku Bupati Pasaman Barat, Hartasani selaku Kabag Kesra, dan Rian Febriansyah selaku masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasilnya, penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas magrib mengaji Di Kabupaten Pasaman Barat tidak berjalan maksimal dikarenakan kurangnya manajemen kolaborasi dan penguatan dari segi peraturan daerahnya.

Kata Kunci: : Implementasi, Magrib Mengaji, Masyarakat Madani


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Yuwanda Gustara
Study Program : Da'wah Management
Title : **Implementation of Maghrib Mengaji Activities in Creating Community Madani in West Pasaman Regency**

Religious development is a shared responsibility. This means that not only educators, but every element of society and also the government have a role and responsibility towards society. The demands for human resource development are increasing from time to time. Therefore, religious development services must follow the development of the times. Studying the Koran indirectly can influence our nature to be more sensitive to the nature of divinity, they are aware of the existence of Allah SWT. The movement of reading the Koran or Maghrib studying was also ordered by the Regent of West Pasaman to all ASN and non-PNS employees to socialize and invite the community and students to read the Koran as a routine at night. In this study, three main informants were used, namely H. Hamsuardi S., Ag as the Regent of West Pasaman, Hartasani as the Head of the Social Affairs Division, and Rian Febriansyah as the community. This study was conducted using a qualitative descriptive research method, data collection techniques using observation, interview and documentation methods. As a result, this study shows that the Maghrib mengaji activity in West Pasaman Regency did not run optimally due to the lack of collaborative management and strengthening in terms of regional regulations.

Keywords : **Implementation, Maghrib Mengaji, Civil Society**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang dan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Implementasi Aktivitas Magrib Mengaji Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani di Kabupaten Pasaman Barat**. Sholawat serta salam penulis ucapkan atas junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing ummatnya ke jalan yang benar dan dirahmati oleh Allah SWT.

Skripsi ini dibuat untuk syarat kelulusan bagi program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan bergelar sarjana (S.Sos).

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Terutama sekali penulis ucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua, Ayahanda Yunil yang selalu merangkul, membesarkan merawat dengan penuh kasih sayang dan memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama penulis hidup hingga sekarang sehingga sampai ditahap ini dan Ibunda Warna penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besanya kepada beliau atas segala bentuk kasih sayang, bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini, kepada kakak saya yaitu Yuarlis susanti, Yopi efnanil dan Yulia sartika serta adik-adik dan kemenkan saya (Afrial, Dara puspita, Nur afifah, Muhammad rauf) yang telah ikut serta membantu penulis dalam perjalanan menuju penyelesaian skripsi. Selain itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

Prof. Dr. Hairunas, M,Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Hj. Helmiati selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Agama. Bapak Dr. Mas'ud Zein. M.Pd selaku Wakil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, ph.D selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA. Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Pembimbing Akademik penulis.

7. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Zulkarnaini, M.Ag selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan dukungan, pengarahan dan nasihat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

9. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuannya pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

10. Seluruh Staff di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan yang baik dalam administrasi.

1. Kepada Bupati Pasaman Barat H.Hamsuardi S.Ag, kabag kesra Hartasani yang sudah membantu kepada penulis dalam proses pengambilan data untuk penyusunan skripsi ini.

2. Kepada keluarga besar HIMAPASBAR-RIAU, HMI Komisariat Disain terima kasih sudah selalu menemani dan menjadi best partner penulis, selama proses pengerjaan karya tulis sederhana ini, terima kasih sudah mendengarkan keluh kesah penulis selama pengerjaan skripsi ini, terima



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

kasih telah mendukung, menyemangati, memberikan motivasi, tenaga dan meluangkan waktu untuk penulis selama penulisan karya tulis ini, sampai pada tahap penyelesaian dengan tepat waktu.

3. Kepada teman sekos penulis dan orang-orang yang susah senang bersama penulis yaitu Muhamad Arif, Rayhan Daulay, Ariando Angara, Sandi, Mhd Rezki yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini hingga selesai.

4. Kepada abang/kakak demisioner himapasbar-riau yang sudah menemani memberikan tunjuk ajarnya selama penulis di dalam proses perkuliahan.

5. Kepada pengurus inti Novia Eriza, Maiyuli Elfa Susanti, Siti Nurfaiza, Ikhwan Hafis, dan adik adik pengurus HIMAPASBAR-RIAU periode 2024 yang selalu menemani penulis dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini di tempat tinggal penulis selama berada di Pekanbaru.

16. Kepada teman-teman KKN terima kasih pengalaman dan pembelajaran selama berjalannya Kuliah Kerja Nyata yang telah kita lalui, terima kasih sudah banyak mengajarkan penulis banyak pembelajaran yang belum penulis ketahui maupun yang sudah diketahui namun kurang dikuasai.

7. Seluruh pihak yang secara tidak langsung terlibat dalam memperlancar penyusunan skripsi ini, baik yang penulis sebutkan maupun pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih banyak yang tak terhingga. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

8. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri karena sudah bertahan sejauh ini, dan berapresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai diawal hingga saat ini, terima kasih karena berusaha dan tidak mudah menyerah serta menikmati setiap prosesnya yang tidak mudah, dan terima kasih sudah berjuang.

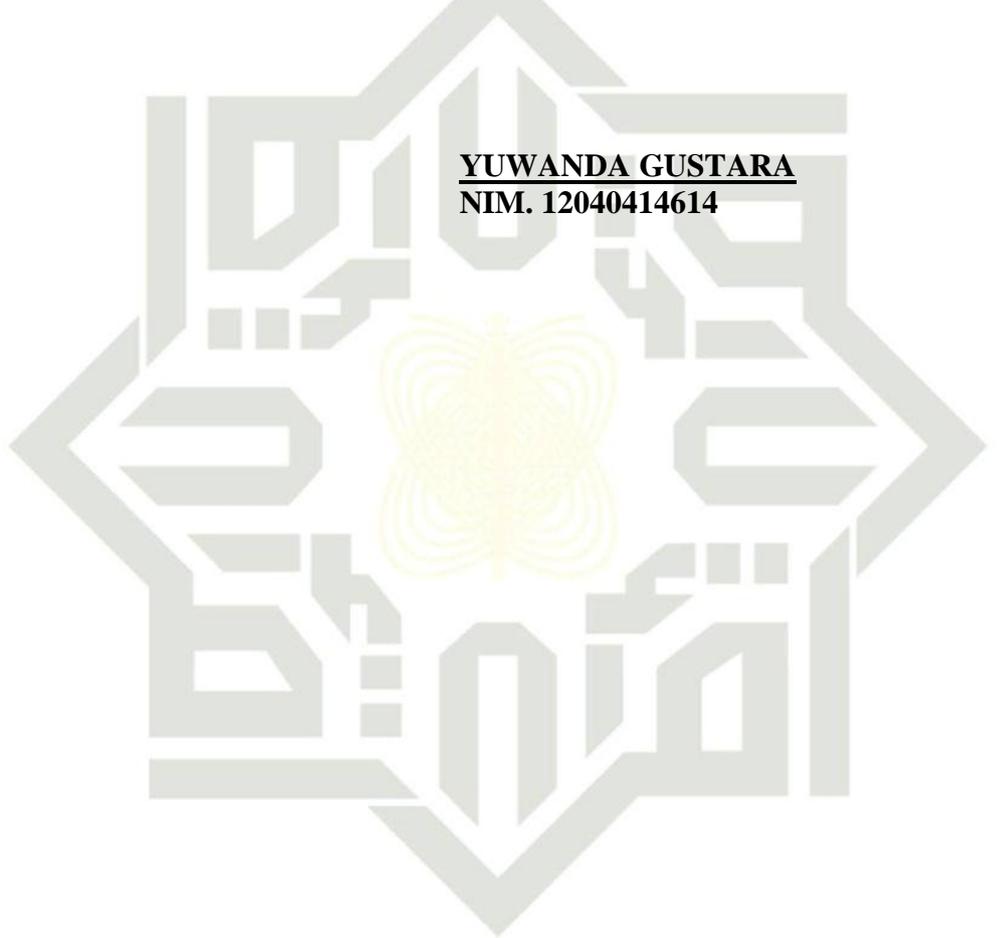
Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis berharap kepada semua pihak untuk

perhatikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya. *Amiin Allaahumma Amiin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 20 Juli 2024
Penulis,

YUWANDA GUSTARA
NIM. 12040414614



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	8
B. Kajian Teori	10
C. Kerangka Pikir	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Sumber Data	19
D. Informan Penelitian	20
E. Metode Pengumpulan Data	20
F. Validitas Data	21
G. Teknik Analisis Data	23
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Pasaman Barat	25
B. Visi misi Pasaman Barat	27
C. Letak Geografis Pasaman Barat	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN

A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	35

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	39
B. Saran	39

DAFTAR PUSTAKA

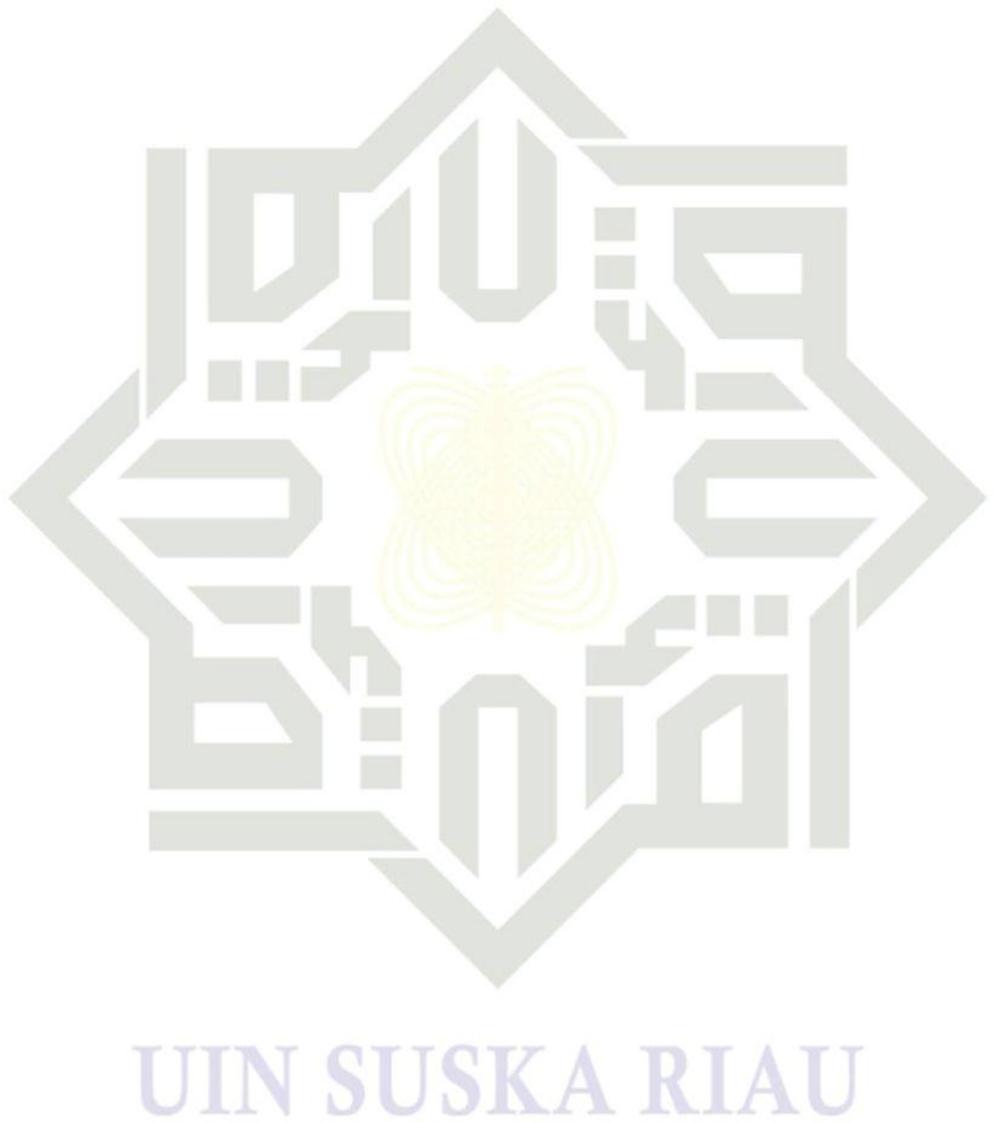
LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Teori	18
--------------------------------	----

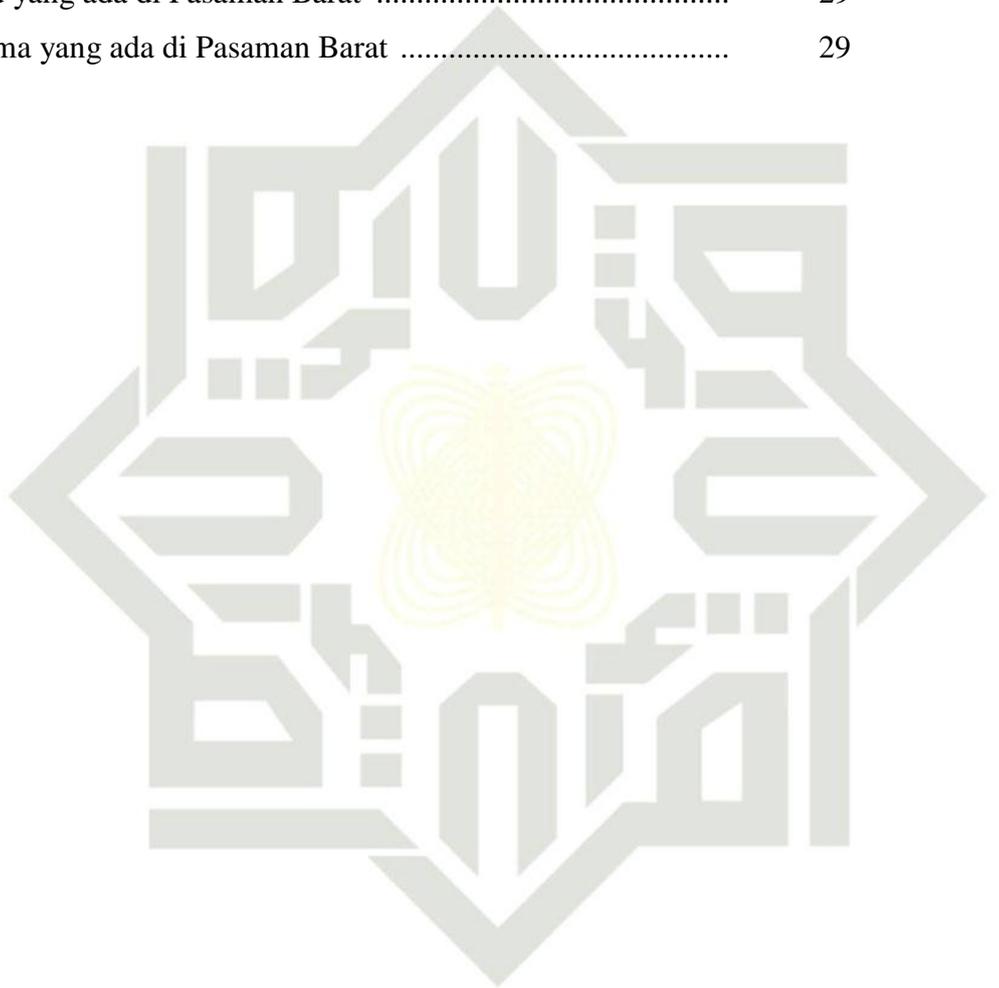


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Nama informan	20
Tabel 4.1	Batas wilayah Kabupaten Pasaman Barat	28
Tabel 4.2	Kecamatan yang ada di Kabupaten Pasaman Barat	28
Tabel 4.3	Suku yang ada di Pasaman Barat	29
Tabel 4.4	Agama yang ada di Pasaman Barat	29



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama rahmatan lil'alamini yang harus disampaikan kepada seluruh manusia. Segala sesuatu yang disampaikan atas dasar kebaikan bagi individu atau kelompok merupakan amal ibadah. Seperti halnya mengajarkan seseorang dalam membaca al-Quran dan dia kembali mengajarkan kepada orang lain sehingga bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.

Al-Qur'an adalah kalamullah firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Ia adalah kitab suci umat Islam yang merupakan sumber petunjuk dalam beragama dan pembimbing dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat. Betapa sempurnanya Al-Qur'an dengan hukum-hukum dan ajaran-ajaran Allah SWT yang tetap aktual dan akurat. Ia berbicara tentang berbagai sisi dan sudut kehidupan, baik tentang akidah, ibadah, etika pergaulan sesama manusia dan alam sekitarnya, politik, ekonomi dan lain sebagainya. Oleh karena itu, merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim untuk selalu berinteraksi aktif dengan Al-Qur'an, menjadikannya sebagai sumber inspirasi, berpikir dan bertindak. Membaca Al-Qur'an merupakan langkah pertama dalam berinteraksi dengannya, kemudian diteruskan dengan tadabbur yaitu dengan merenungkan dan memahami maknanya sesuai petunjuk salafus shalih, lalu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan mengajarkannya.

Pengembangan keagamaan merupakan tanggung jawab bersama. Ini berarti tidak hanya pendidik, namun setiap elemen masyarakat dan juga pemerintah memiliki peranan dan tanggung jawab terhadap masyarakat. Tuntutan pengembangan sumber daya manusia dari waktu ke waktu semakin meningkat. Oleh karena itu layanan pengembangan keagamaan harus mengikuti perkembangan zaman tersebut. Selain keluarga masyarakat harus mempunyai peran terhadap keagamaan dirinya pada saat masa pertumbuhan hingga menjadi orang tua. Sedangkan peran pada pendewasaan dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pematangan individu merupakan peran dari individu dan kelompok masyarakat seperti halnya Dimana al-Quran diciptakan sebagai pendoman hidup manusia yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. al-Quran diturunkan Allah swt kepada Rasulullah saw untuk memberikan petunjuk dan untuk mengatur kehidupan manusia dalam rangka mencapai hidup di dunia maupun akhirat, tujuan tersebut tidak akan tercapai seandainya al-Quran tidak dipelajari, dibaca dan diamalkan. Itulah sebabnya setiap umat Islam dituntut untuk mempelajari al-Quran. Begitu pentingnya kegiatan membaca al-Quran bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat. Untuk itu perlu adanya kesadaran untuk membaca al-Quran, terutama kesadaran bagi pemuda karena sebagai generasi penerus perjuangan bangsa dan Negara di masa depan. Hal ini perlu diperhatikan, disebabkan karena pergaulan remaja yang saat ini begitu bebas, aktifitas keagamaan pun sedikit berkurang. Sampai saat ini, masih banyak umat Islam yang tidak bisa membaca al-Quran dengan baik, apalagi memahami isinya. Atas ketidakmampuan ini, mereka saling berdalih tidak mendapat pendidikan agama yang memadai pada waktu kecil.

Dengan mengaji atau membaca al quran banyak sekali manfaat luar biasa yang tidak kita sadari yaitu dari segi afektif. Mengaji secara tidak langsung mampu mempengaruhi sifat kita menjadi lebih peka terhadap sifat ketuhanan, mereka sadar akan keberadaan Allah SWT, segi kognitif dengan menghafal surat pendek atau membaca susunan ayat Al-Qur'an dengan susunan tertentu atau menerjemah akan memperkuat struktur otak kita, kemampuan mengingat dan menggunakan daya nalar (Indra, 2016).

Masyarakat Pasaman Barat yang mayoritas menganut agama Islam dengan presentasi 90% namun dari keadaan generasinya sangat sedikit yang paham dengan ajaran agama Islam seperti kurangnya kegiatan kegiatan yang membuat masyarakat untuk memahami Islam khususnya al quran sangat jauh bahkan bisa dibilang masyarakat lebih memanfaatkan waktu luangnya untuk menonton TV atau bermain HP, untuk itu pemerintah mengajak dan menyerukan kegiatan magrib mengaji yang dibuat untuk membaca al-Quran, magrib mengaji juga diperintahkan oleh Bupati Pasaman Barat kepada seluruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASN dan pegawai non PNS untuk mensosialisasikan dan mengajak masyarakat dan pelajar untuk membaca al-Quran sebagai rutinitas disetiap magrib menjelang isya. Terlepas dari itu pemerintah Pasaman Barat juga menyampaikan langsung kepada masyarakat dalam kunjungannya untuk mengajak anak-anak untuk aktif dalam program magrib mengaji terus di laksanakan agar di tahun 2036 menjadikan 30% dari jumlah masyarakat pasaman barat menjadi hafiz Qurani. Dari latar belakang di atas dapat di simpulkan bahwasanya judul yang di angkat penulis untuk di teliti yaitu “**Implementasi Aktivitas Magrib Mengaji Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani di Kabupaten Pasaman Barat**”

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan pedoman untuk penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam memahami kajian ini, adapun penegasan yang perlu penulis jabarkan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu upaya mewujudkan dalam suatu sistem bisa juga diartikan sebagai implementasi.

Aktivitas Magrib Mengaji

Aktivitas diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan setiap orang dan didorong dengan tingkah lakunya dalam melaksanakan sesuatu. adajuga pendapat dari para ahli tentang aktivitas ini:

Menurut Sriyono “Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani, Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar”. Berdasarkan teori di atas aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan secara jasmani dan rohani kesegaran jasmani adalah kemampuan seseorang untuk menunaikan tugasnya sehari-hari dengan gampang tanpa merasa lelah. Sedangkan rohani yaitu kebutuhan yang

berkaitan dengan psikologis manusia. Yang merasakan kebutuhan rohani bukanlah fisik manusia, melainkan jiwa manusia yang paling dalam (Agustinus, n.d.)

Menurut Anton Mulyono “Aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik merupakan suatu aktivitas”. Berdasarkan definisi di atas Aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan yang dilakukan secara fisik dan non fisik, sesuatu kebutuhan yang dapat di rasakan dan bisa di raba seperti rumah dan jembatan. Sedangkan non fisik sesuatu yang dapat dirasakan tetapi tidak dapat diraba seperti kenyamanan dan keamanan (Hamzah, 2023).

Magrib Mengaji Menurut Kementerian Agama RI Gerakan Masyarakat Mengaji adalah sebuah program untuk membudayakan membaca Al-Qur’an setelah selesai Shalat Magrib dikalangan masyarakat. Sementara menurut W.J.S Purwadarima yang dimaksud membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu. Mengaji selalu di identikkan dengan membaca Al Qur’an. Mungkin ini yang menjadi salah satu faktor penyebab kenapa orang-orang tidak mau karena tidak bisa dan malu. Padahal mengaji Al Qur’an adalah sesuatu yang sangat menyenangkan. Selain membaca, mengaji itu juga berarti memaknai dan mengartikan pengertiannya. Mengapa harus dimaknai? Karena Al Qur’an itu bahasa arab, yang tentunya kita sebagai org indonesia sulit untuk tau artinya. Mengapa harus di artikan pengertiannya? Karena Al Qur’an berisi syair-syair Allah yang sangat indah, yang tentunya beberapa memiliki pengertian yang tersirat yang perlu di pahami (Indra, 2016).

Masyaraakat Madani

Madani berasal dari kata madinah. Kata ini terdapat di dalam al-Qur’an. Kata madani bukan hanya di tunjukan kepada masyarakat di zaman Nabi Muhamad SAW. Masyarakat madani adalah suatu masyarakat yang beradab dalam membangun, menjalani, dan memaknai kehidupannya. Masyarakat madani sebagi sebuah masyarakat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbuka, egaliter, dan toleran atas landasan nilai-nilai setika-moral transendental yang bersumber dari wahyu Allah (Maarif, 2004).

Masyarakat madani juga di tunjukan kepada masyarakat kota di zaman nabi Musa as. Sebagaimana dalam al-Qur'an surat al-Qasas ayat 20. Masyarakat madani menempatkan manusia dalam posisi yang sangat mulia dalam risalahnya. Karakteristik masyarakat madani dimaksudkan untuk memperjelaskan bahwa dalam merealisasikan wacana masyarakat madani diperlukan persyaratan yang menjadi nilai universal dalam penegakan masyarakat madani. Karakteristik pertamadari karakteristik umum Islam adalah Rabaniyah (Hasbi, 2014).

Menurut para ahli pengertian masyarakat madani yaitu Menurut Nurcholish Majid bahwa masyarakat madani atau masyarakat berperadapan yang dibangun oleh Nabi Muhammad SAW. Adalah masyarakat adil, terbuka, dan demokratis, dengan landasan takwa kepada Allah dan taat kepada ajarannya. Masyarakat madani yang diwarisiskan Nabi Muhammad SAW. Mempunyai ciri dan karakteristik antara lain egalitarianism, penghargaan kepada manusia berdasarkan prestasi (bukan prestise seperti keturunan, kesukuan, ras, dan lain lain), keterbukaan partisipasi seluruh masyarakat, dan penentuan kepemimpinan melalui pemilihan umum bukan berdasarkan keturunan. Berpangkal dari pandangan hidup bersemangat ketuhanan dengan konseskuensi tindakan kebaikan kepada sesama manusia, masyarakat madani tegak berdiri diatas landasan keadilan, yang antara lain bersendikan keteguhan berpegang kepada hukum (Madjid, 2000).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas Bagaimana Implementasi Aktivitas Magrib Mengaji Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani di Kabupaten Asaman Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Aktivitas Magrib Mengaji Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani di kabupaten Pasaman Barat.

2. Kegunaan penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis
 - 1) Sebagai bentuk pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan tentang kegiatan dakwah dalam menyiarkan ajaran islam.
 - 2) Memberikan sumbangan pemikiran kepada pemerintah pasaman barat dalam mengembangkan kegiatan dakwah di pasaman barat khususnya di bagian program magrib mengaji
 - 3) Untuk menambah wawasan dan pemahaman penulis secara lebih mendalam mengenai program magrib mengaji.
- b. Secara praktis
 - 1) Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi Pembaca yang ingin mendalami bidang kajian dakwah.
 - 2) Sebagai syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
 - 3) Bagi kalangan akademisi, penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut untuk meneliti topik yang sama.
 - 4) Sebagai kajian yang penulis peroleh diperkuliahan dan menerapkan di kehidupan bermasyarakat.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini di tulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kajian teoritis, kajian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang jenis dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknis analisis data,

BAB IV : GAMBARAN UMUM (SUBJEK PENELITIAN)

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum fokus penelitian dan pembahasan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Dalam judul penelitian yang penulis ambil, sebelumnya ada kesamaan dengan judul lain yang diteliti oleh mahasiswa lain. Yaitu :

Penelitian yang dilakukan oleh Waramina yang berjudul peran masyarakat terhadap program GELORA (Gerakan Bupolo Magrib Mengaji) di desa ubung kecamatan lilialy. Penelitian dilakukan pada tahun 2020. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang di gunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi wawancara secara langsung dan dalam pengolahan data di lakukan melalui reduksi data, pengajian data, dan penarikan kesimpulan. Infroman dari penelitian ini Bapak Desa Ubung, Staf- staf Desa Ubung, dan Masyarakat Desa Ubung. Dari penelitian ini sama-sama membahas bagaimana gerakan magrib mengaji yang di serukan oleh pemerintah daerah.

2. Khairul Fahmi (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pelaksanaan Pengajian Ba’da Maghrib Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Gampong Keumireu Aceh Besar” menyatakan bahwasannya kegiatan mengaji yang dilaksanakan setelah maghrib untuk membina akhlak remajanya sesuai dengan Al-Qur'an, hadits, dan mampu menumbuhkan ajaran keagamaan, mengarahkan anak muda supaya dapat membaca AlQur'an sebagaimana hukum bacaan yang sudah ditentukan. Adapun materi pada pertemuan tersebut mencakup berbagai macam persoalan mengenai ajaran islam yang dilakukan dengan metode tanya jawab, ceramah, maupun demonstrasi. Namun demikian masih terjadi beberapa permasalahan pada saat penyelenggaraan kegiatan yaitu masih minimnya dukungan orangtua, dampak teknologi, rendahnya ekonomi, serta terbatasnya pengajar. Penelitian ini berbeda dengan yang di buat oleh peneliti karna, di dalam penelitian di atas bertujuan untuk pembinaan akhlak remaja sedangkan

penelitian yang di buat peneliti ini bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang madani.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Apriyanti Mulyasa (2013) yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran BTA bagi Mahasiswa STAIN Purwokerto di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara Banyumas Tahun Akademik 2013/2014. Dalam skripsi tersebut sama-sama meneliti adanya pembelajaran Al-Qur’an. Namun, lebih memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran BTA bagi mahasiswa dimana materi yang diajarkan yaitu tentang materi baca tulis Al-Qur’an dan ilmu fiqhnya. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, karena penelitian yang penulis lakukan merupakan aktivitas kegiatan magrib mengaji dalam mewujudkan pasaman barat yang madani.

4. penelitian dari Azwir (2017) yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Beut AL-Quran Ba'da Maghrib di Kabupaten Aceh Besar” menyatakan bahwa melakukan pembelajaran mengenai Al-Qur'an harus dilakukan guna menghasilkan generasi muda yang islami. Diketahui Kab. Aceh Besar masih ada beberapa anak muda yang tidak ikut mengaji, dan memiliki kebiasaan untuk berkumpul dengan teman sebayanya di waktu maghrib. Pemkab. Aceh Besar sudah mencanangkan program BABM (Beut Al Qur'an Ba'da Maghrib) yang dilakukan di berbagai desa sejak tahun 2012, Namun pada pelaksanaannya belum bisa berjalan sesuai dengan harapan sehingga masuk dalam kategori belum efektif, meskipun mewajibkan seluruh anak muda yang masih wajib belajar mengikuti kegiatan BABM. Jika ditinjau berdasarkan tujuan dan nilai kebermanfaatannya, program ini memiliki dampak yang positif dan akan diminati oleh masyarakat sekitar, meskipun terdapat berbagai macam permasalahan saat melaksanakan BABM di Aceh Besar. Dari penelitian ini berbeda dengan yang di buat oleh peneliti karna penelitian di atas sudah masuk kepada kontek efektif atau tidaknya, sedangkan peneliti hanya menggambarkan kegiatan-kegiatan yang ada pada program magrib mengaji di kabupaten Pasaman Barat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Fadri Wahyu (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Masyarakat Islam: Program GEMMAR Mengaji Kec. Koto Tangah Padang, Sumbar’ menyatakan bahwa GEMMAR Mengaji merupakan suatu gerakan yang ditujukan untuk membiasakan masyarakat sekitar dalam membaca Al-Qur'an ataupun mengaji pada saat sudah menyelesaikan shalat maghrib, sehingga kebiasaan untuk menonton televisi menjadi berkurang. Namun pada pelaksanaannya masih dikategorikan tidak berhasil, hasil tersebut didasarkan pada keterwujudan tujuan maupun sasaran yang tidak sesuai, seperti mengaktifkan rumah tahfiz, mengarahkan umat Islam untuk belajar, membentuk karakter keagamaan yang baik di Koto Tangah Distrik. Adapun sebab keberhasilan gerakan tersebut adalah ketersediaan staf pengajar dan partisipasi masyarakat.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Diyah Nurmita Syafa'ah (2010) yang berjudul “Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Paguyangan Tahun Pelajaran 2010/2011. Dalam skripsi tersebut lebih menekankan pada tindakan atau upaya yang dilakukan guru dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an khususnya penerapan strategi teman sebaya. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang lebih menekankan pada implementasi gerakan mengaji ba'da maghrib.

B. Kajian Teori

Untuk memecahkan suatu masalah dengan jelas, sistematis, dan terarah diperlukan kerangka teoritis yang nantinya akan menjadi tolak ukur dalam penelitian. Kerangka teoritis memuat teori-teori dengan tujuan memudahkan dalam menjawab permasalahan secara teoritis dan dengan kerangka teori inilah kerangka pikir dirumuskan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Menurut Istilah implementasi biasanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Dunn (2003:109) menyatakan bahwa Pelaksanaan atau Implementasi dari suatu kebijakan atau program merupakan rangkaian pilihan yang kurang lebih berhubungan (termasuk keputusan untuk bertindak) yang dibuat oleh badan dan pejabat pemerintah yang diformulasikan dalam bidang-bidang baik kesehatan, kesejahteraan sosial, ekonomi, administrasi, dan lain-lain. Implementasi merupakan aspek penting dalam keseluruhan proses kebijakan dan merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan tertentu dengan sarana dan prasarana tertentu dan dalam urutan waktu tertentu. Pada dasarnya implementasi kebijakan adalah upaya untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan melalui program-program agar dapat terpenuhi pelaksanaan kebijakan itu.

Menurut Rimaru (Rita Prima Bendriyanti dan Leni Natalia Zulita, 2012), implementasi merupakan suatu proses mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri. Dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan.

Salah satu upaya mewujudkan dalam suatu sistem adalah implementasi. Kebijakan yang telah ditentukan, karena tanpa implementasi sebuah konsep tidak akan pernah terwujud. Implementasi kebijaksanaan sesungguhnya bukanlah sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan- keputusan politik ke dalam prosedur – prosedur rutin lewat saluran-saluran birokrasi, melainkan lebih dari itu menyangkut masalah konflik, keputusan dan siapa memperoleh apa dari suatu Kebijaksanaan.

Aktivitas Magrib Mengaji

a. Pengertian Aktivitas

Aktivitas diartikan sebagai kegiatan melaksanakan sesuatu.

Menurut Sriyono “Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik secara jasmani atau rohani, Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar”. Berdasarkan teori di atas aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan secara jasmani dan rohani kesegaran jasmani adalah kemampuan seseorang untuk menunaikan tugasnya sehari-hari dengan gampang tanpa merasa lelah. Sedangkan rohani yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan psikologis manusia. Yang merasakan kebutuhan rohani bukanlah fisik manusia, melainkan jiwa manusia yang paling dalam (Agustinus, n.d.).

Menurut Anton Mulyono “Aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik merupakan suatu aktivitas”. Berdasarkan definisi di atas aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan yang dilakukan secara fisik dan non fisik, sesuatu kebutuhan yang dapat di rasakan dan bisa di raba seperti rumah dan jembatan. Sedangkan non fisik sesuatu yang dapat dirasakan tetapi tidak dapat diraba seperti kenyamanan dan keamanan (Mulyono, 2001).

Agranoff & McGuire dalam memahami implementasi atau aktivitas kebijakan program bahwa Pemerintah membutuhkan sebuah manajemen kolaborasi, dimana dalam mengimplementasikan sebuah kebijakan itu dibutuhkan banyak aktor yang terlibat, agar masalah yang dihadapi itu akan lebih mudah untuk diselesaikan (McGuire et al., 2011). Berdasarkan teori tersebut aktivitas artinya suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama dan kolaborasi agar hasil yang di dapatkan memenuhi standar atau tujuan yang di inginkan

b. Pengertian Magrib mengaji

Gerakan Magrib Mengaji atau yang lebih dikenal dengan Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji merupakan Program Nasional Kementerian Agama Republik Indonesia yang dicanangkan di tiap Provinsi dan Kabupaten / Kota se Indonesia. Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji adalah sebuah program untuk membudayakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca Al Qur'an setelah Shalat Magrib di kalangan masyarakat. Membaca Al Qur'an atau mengaji sejak dulu telah menjadi budaya masyarakat Indonesia. Namun akhir-akhir ini mengaji sudah mulai ditinggalkan. Masjid atau Mushalla terkadang kosong, aktifitas pengajian sangat kurang. umat lebih asyik di depan televisi dari pada mengaji.

Menurut Kementerian Agama RI Gerakan Masyarakat Mengaji adalah sebuah program untuk membudayakan membaca Al-Qur'an setelah selesai Shalat Magrib dikalangan masyarakat. Mengaji selalu di identikkan dengan membaca Al Qur'an. Mungkin ini yang menjadi salah satu faktor penyebab kenapa orang-orang tidak mau karena tidak bisa dan malu. Padahal mengaji Al Qur'an adalah sesuatu yang sangat menyenangkan. Selain membaca, mengaji itu juga berarti memaknai dan mengartikan pengertiannya. Mengapa harus dimaknai? Karena Al Qur'an itu bahasa arab, yang tentunya kita sebagai org indonesia sulit untuk tau artinya. Mengapa harus di artikan pengertiannya? Karena Al Qur'an berisi syair-syair Allah yang sangat indah, yang tentunya beberapa memiliki pengertian yang tersirat yang perlu di pahami. Mengaji sendiri sebenarnya bukan sebuah alternatif. Tapi mengaji adalah sebuah kewajiban. Dimana tanpa mengaji maka semua amalan yang kita lakukan tentunya hanya bohong belaka. Tidak akan di terima oleh Allah SWT. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Fathir: 29-30.

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجْرَةً لَّان تَبُورَ ۖ لِيُؤْفِيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan salat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapakan perniagaan yang tidak akan merugikan, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.(surat fathir29-30).

Bentuk-Bentuk Kegiatan Magrib Mengaji Kegiatan Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji adalah:

1) Tilawatil Qur'an/Qira'ah

Tilawah pada dasarnya adalah perintah Allah seperti ditegaskan dalam ayat; *utlu ma uhiya ilaka 'bacalah apa yang wahyukan oleh Tuhanmu kepadamu'*. (QS. al-Ankabut: 45).

Ulama memahami bahwa tilawah adalah seorang melakukan pembacaan terhadap al-Quran dengan baik dan benar. Disamping itu juga, mengandung perintah untuk memahami isi kandungan al-Quran serta berupaya untuk melaksanakan apa yang terdapat di dalamnya. Selain itu juga mengandung makna perintah untuk menyampaikan pesan-pesan al-Quran tersebut kepada orang lainnya.

2) Tadarrus Al Qur'an

Tadarus Alquran adalah sebuah kegiatan mempelajari, menelaah, dan mengkaji serta mendalami secara bersama-sama di mana aktivitas tadarus dapat menjaga kebenaran dalam membaca Alquran dan menjaga hafalan Alquran

3) Tahfidzul Qur'an

Tahfidz berasal dari kata *حفظ - يحفظ - حفظ* yang berarti menghafal. Secara etimologi, hafal merupakan lawan dari pada lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa Sedangkan secara terminologi, penghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederet kaum yang menghafal. Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang menghafal setiap ayat-ayat dalam Al-Qur'an mulai ayat pertama sampai ayat terakhir.

4) Kajian Tafsir Al Qur'an

Tafsir Al-Qur'an adalah ilmu pengetahuan untuk memahami dan menafsirkan yang bersangkutan dengan Al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan isinya berfungsi sebagai mubayyin (pemberi penjelasan), menjelaskan tentang arti dan kandungan Al-Qur'an, khususnya menyangkut ayat-ayat yang tidak di pahami dan samar artinya. Kebutuhan umat Islam terhadap tafsir Al-Qur'an, sehingga makna-maknanya dapat dipahami secara penuh dan menyeluruh, merupakan hal yang mendasar dalam rangka melaksanakan perintah Allah sesuai yang dikehendaki-Nya.

Masyarakat Madani

Madani berasal dari kata madinah. Kata ini terdapat di dalam al-Qur'an. Kata madani bukan hanya di tunjukan kepada masyarakat di zaman Nabi Muhamad SAW.,tetapi juga di tunjukan kepada masyarakat kota di zaman Musa as. Islam menempatkan manusia dalam posisi yang sangat mulia dalam risalahnya. Masyarakat madani adalah masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai peradaban. Kondisi dan system kehidupan out menjadi populer dan dianggap ideal untuk menggambarkan masyarakat yang islami, sekalipun penduduknya terdiri dari berbagai macam keyakinan. Mereka hidup rukun, saling membantu, taat hukum dan menunjukkan kepercayaan penuh terhadap pimpinan. Al-Qur'an menjadi konstitusi untuk menyelesaikan berbagai persoalan hidup yang terjadi di antara penduduk Madinah.

Ada dua masyarakat dalam sejarah yang terdokumentasi sebagai masyarakat madani, yaitu: Berbicara tentang masyarakat madani jangan terlepas dari latar belakang sejarah madani, sesuai dengan namanya seperti masyarakat di madinah yang pernah di terapkan Rasulullah SAW., lebih dari 14 abad yang lalu,masyarakat madani mempunyai ciri khas utama,yaitu pertama; di warnai oleh kekuatan pelaksanaan agama. Maka kalau kita berbicara tentang masyarakat madani yang paling menonjol adalah nuansa agamanya dan bagi masyarakat muslim adalah Islam yang mewarnai kehidupan masyarakat. kedua; Adanya unsur yang memebntuk masyarakat madani tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik masyarakat madani dimaksudkan untuk memperjelaskan bahwa dalam merealisasikan wacana masyarakat madani diperlukan persyaratan yang menjadi nilai universal dalam penegakan masyarakat madani. Karakteristik pertamadari karakteristik umum Islam adalah Rabaniyah. Gagasan masyarakat madani sudah tentu tidak terbentuk begitu saja dalam format seperti dewasa ini sebagaimana yang kita ketahui. Bahkan pemikiran ini akan masih terus berkembang akibat dari sebuah proses pengaktualisasian yang bergerak dinamis atas konsep tersebut di lapangan. Bangunan wacana masyarakat madani memiliki rentang waktu pembentukan yang sangat panjang sebagai hasil dari akumulasi pemikiran yang akhirnya membentuk pola seperti yang dikenal sekarang ini.

Kemunculan konsep masyarakat madani adalah suatu bukti akan dinamika intelektual muslim dalam usaha memaknai ajaran Islam terkait dengan kehidupan modern, terutama dalam problem politik dan kebangsaan. Konsep masyarakat madani sering dianggap sebagai sebuah alternatif untuk mewujudkan pemerintahan yang ideal (*good government*) dalam suatu Negara. Ada beberapa faktor timbulnya masyarakat madani yaitu: adanya penguasa politik yang cenderung mendominasi (menguasai) masyarakat agar patuh dan taat pada penguasa, masyarakat diasumsikan sebagai orang yang tidak memiliki kemampuan baik dibandingkan dengan penguasa (pemerintah), adanya usaha untuk membatasi ruang gerak dari masyarakat dalam kehidupan politik. Keadaan ini sangat menyulitkan bagi masyarakat untuk mengemukakan pendapat, karena ruang publik yang bebaslah individu berada dalam posisi setara dan melakukan transaksi.

Menurut para ahli pengertian masyarakat madani yaitu

- 1) Menurut Miftah Thoha bahwa masyarakat madani adalah masyarakat yang dibangun oleh Rasulullah di kota Madinah al-munawarah yang mencerminkan adanya demokrasi, kesetaraan, transparansi, kemajemukan, perbedaan, intelektualistik, dan atas dasar hukum syaria yang kuat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menurut Nurcholish Majid bahwa masyarakat madani atau masyarakat berperadapan yang dibangun oleh Nabi Muhammad SAW. Adalah masyarakat adil, terbuka, dan demokratis, dengan landasan takwa kepada Allah dan taat kepada ajarannya. Masyarakat madani yang diwariskan Nabi Muhammad SAW. Mempunyai ciri dan karakteristik antara lain egalitarianism, penghargaan kepada manusia berdasarkan prestasi (bukan prestise seperti keturunan, kesukuan, ras, dan lain lain), keterbukaan partisipasi seluruh masyarakat, dan penentuan kepemimpinan melalui pemilihan umum bukan berdasarkan keturunan. Berpangkal dari pandangan hidup bersemangat ketuhanan dengan konseskuensi tindakan kebaikan kepada sesama manusia, masyarakat madani tegak berdiri diatas landasan keadilan, yang antara lain bersendikan keteguhan berpegang kepada hukum.
- 3) Menurut Dawam Raharjo pengertian masyarakat madani mengacu kepada integrasi umat atau masyarakat, gambaran itu misalnya terlihat melalui wujud NU dan Muhammadiyah. Dalam konteks ini masyarakat madani lebih mengacu pada penciptaan peradaban yang mengacu kepada alDin, al-Tamaddun atau al madinah yang secara harfiah berarti kota, dengan demikian konsep masyarakat madani mengandung tiga hal yaitu agama sebagai sumbernya, peradaban sebagai prosesnya, dan masyarakat kota atau perkumpulan sebagai hasilnya. Meskipun demikian akan timbul interpretasi
- 4) berbeda jika konsep itu diartikan luas sebagai masyarakat utama atau unggul (al-Khair al-ummah) (Rahardjo, 1993). Yang bias berarti masyarakat madani dan bisa pula berarti Negara. Istilah masyarakat madani selain mengacu pada konsep civil society, juga berdasarkan pada konsep negara-kota madinah yang di bangun Nabi Muhammad SAW pada tahun 622M.

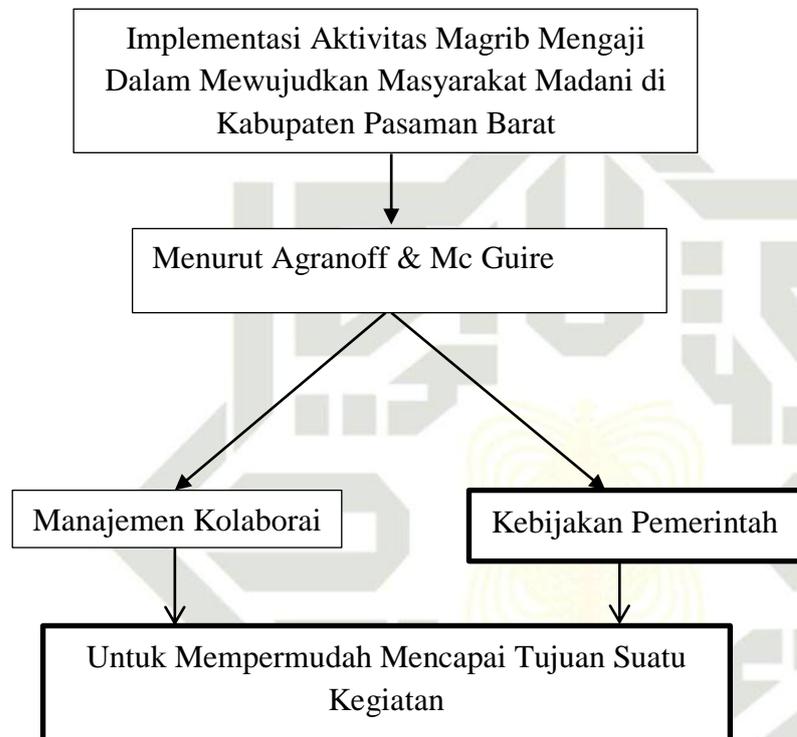
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Pemikiran

Dalam hal ini dengan adanya program magrib mengaji di kabupaten pasaman barat bisa menjadikan masyarakat madani.

Tabel 2.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada masyarakat dan anak-anak pelajar dan peneliti sendiri. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks setting tertentu. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Dinas Bupati, Masjid, Mushola di Kabupaten Pasaman Barat dan kantor bupati pasaman barat bagian kestra. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2023

C. Sumber Data

1. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi.

Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi, arsip dan lainnya sebagai bahan pelengkap penelitian (Koyan, 2014).

D. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian dalam mendapatkan data yang mendukung sebagai tujuan dari penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1
Nama Informan

No	Nama	Jabatan
1.	H. Hamsuardi S.Ag	Bupati Pasaman Barat
2.	Hartasani	Kabag Kesra Pasaman Barat
3.	Rian Febriansyah	Masyarakat

1. Informan Utama

Informan kunci dalam penelitian ini adalah bupati pasaman barat Bapak H. Hamsuardi S.Ag, Kabag Kesra Bapak Hartasani masyarakat Rian Febriansyah

2. Informan Pelengkap

Informan pelengkap penelitian diperoleh dari dokumentasi dan data dari kabag kesra kabupaten pasaman barat.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian (Andriansyah et al., 2023). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau resfon informan, artinya informan bebas memberikan

jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan (Pasolong, 2020). Wawancara dilakukan pada bupati pasaman barat dan kepala bagian kestra kabupaten pasaman barat untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan magrib mengaji di pasaman barat.

b. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sari & Zefri, 2019) Observasi dilakukan langsung ke masjid Agung Pasaman Barat, dalam hal melihat bagaimana bentuk kegiatan magrib mengaji yang di lakukan oleh masyarakat dan pelajar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film (Neyfa & s Salsabila, 2016). Dalam hal ini berkaitan dengan segala informasi baik itu dalam bentuk file-file yang berisikan tentang bagaimana kegiatan magrib mengaji itu dilakukan dan jadwal kegiatan tersebut.

F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya (Andah Oktiliani, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan tehnik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Moleong, Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembanding, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya tehnik triangulasi adalah sebagai peran untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.

Adapun macam-macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan :

1. Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data dan mengecek drajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Penyidik

Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori

Teori menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat lain yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data akan menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber satu kemudian dibandingkan dengan hasil data penelitian dari narasumber yang lainnya.

G. Teknik Analisis Data

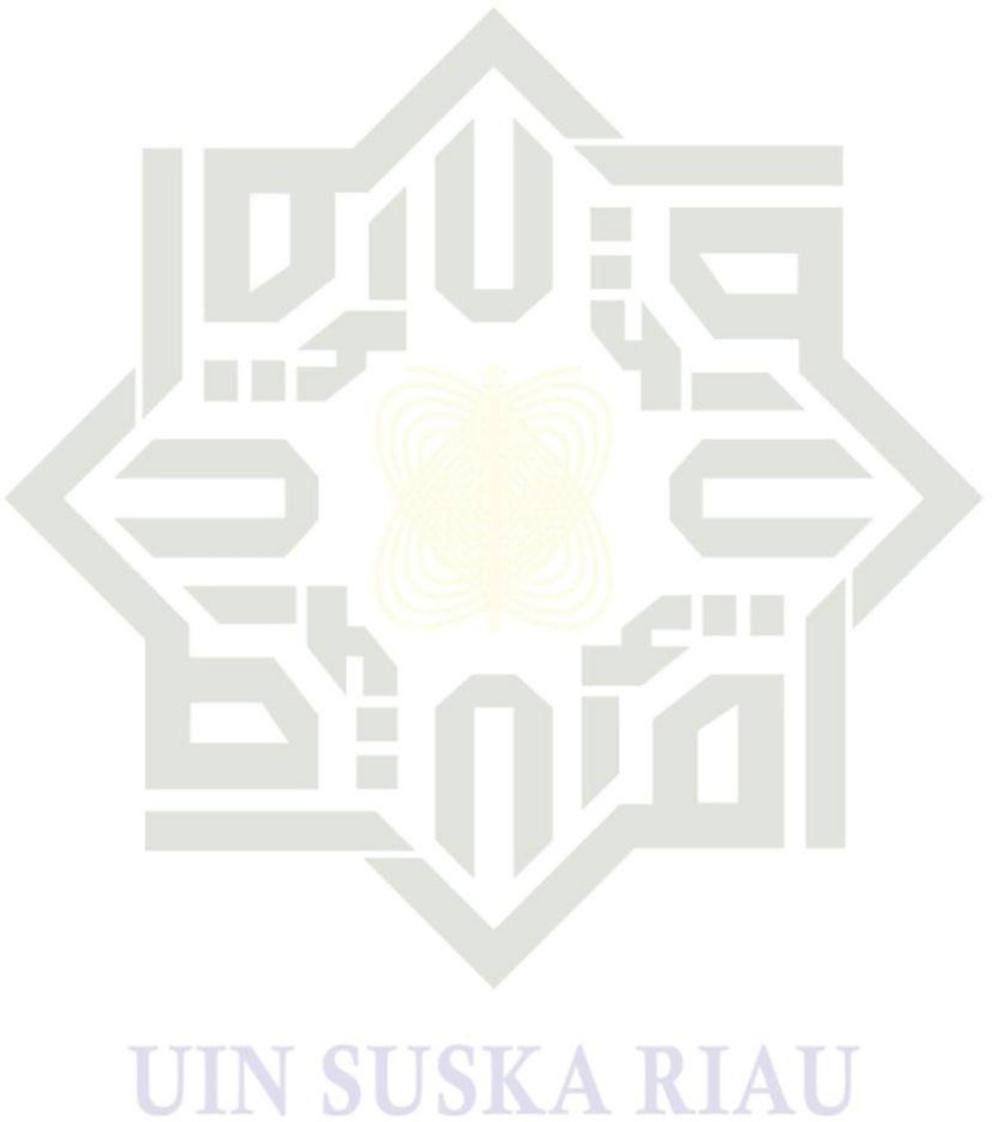
Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut:

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat (Izza, 2018).

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini

adalah pengolahan data deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambran Umum

1. Sejarah Berdirinya Kabupaten Pasaman Barat

Pasaman Barat merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Daerah ini dibentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Pasaman berdasarkan UU No.38 Tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003, dengan ibu kota kabupaten di Simpang Ampek. Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu dari 3 (tiga) kabupaten pemekaran di provinsi Sumatera Barat, berdasarkan Undang-undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Pasaman Barat. Kabupaten Pasaman Barat dengan luas wilayah 3.864,02 km², jumlah penduduk 441.773 jiwa (2023), dengan administrasi pemerintahan yang meliputi 11 (sebelas) kecamatan dan 90 nagari.

Secara umum topografi daerah Kabupaten Pasaman Barat adalah datar dan sedikit bergelombang, sedangkan daerah bukit dan bergunung hanya terdapat di Kecamatan Talamau dan Gunung Tuleh. Ketinggian daerah bervariasi dari 0 sampai 913 meter di atas permukaan laut. Wilayah datar dengan kemiringan 0-3%, datar bergelombang dengan kemiringan 3-8%, berombak dan bergelombang dengan kemiringan lereng 8%-15% serta wilayah bukit bergunung dengan kemiringan lereng di atas 15%.

Selain di lihat dari segi wilayah dan perekomonian di Kabupaten Pasaman Barat juga termasuk daerah yang keberagaman suku dan agama, berbagai macam suku diantaranya minang dengan presentase 49% mandailing 38% jawa 10% dan pendatang seperti suku nias 3%. Dalam aspek keagamaan mayoritas menganut agama islam dengan presentase Islam 97% selebihnya terbagi antara khatolik dan protestan. Keberagaman Suku dan Agama di Pasaman Barat tentu membuat masyarakatnya memiliki sifat toleransi satu sama lain.

Kabupaten Pasaman Barat juga salah satu daerah Penghasilan utama komoditas bahan baku minyak goreng di Provinsi Sumatra Barat yang terletak di Kecamatan Pasaman dan Kecamatan Lembah Melintang. Luas areal perkebunan kelapa sawit di kabupaten ini kurang lebih 102.000 hektare, sekitar 77.000 hektare termasuk perkebunan inti dan plasma, sementara sisanya adalah perkebunan rakyat. Dari 102.000 hektare kebun sawit di Pasaman Barat, 62 persennya berada di Kecamatan Pasaman, selebihnya tersebar di seluruh kecamatan dengan beberapa di antaranya yang cukup luas berada di Kecamatan Lembah Melintang, Kinali, dan Sungai Beremas. Tidak hanya sawit Pasaman Barat termasuk juga salah satu daerah sentra jagung yang mempunyai luas areal pertanaman jagung seluas 20.000 ha per tahun, dari potensi seluas 30.000 ha per tahun. Dari jumlah tersebut, 15.000 ha di antaranya sudah ditanami jagung hibrida. Pada tahun 2000, telah dimulai penanaman jagung hibrida Pioneer seluas 1.000 ha. Pada tahun 2004, luas lahan tanam jagung melonjak secara fantastis hingga 12 kali lipat hingga mencapai 12.000 ha. Dengan rata-rata kepemilikan lahan di Pasaman Barat ini satu hektare per petani dan menghasilkan rata-rata tujuh ton per hektare, maka petani akan mendapatkan penghasilan kotor setiap panennya Rp 6,5 juta.

Selain itu Kabupaten Pasaman Barat mempunyai potensi wisata yang tidak kalah menariknya. yaitu daerah pegunungan daerah pasisir pantai. Gunung Talamau yang terletak di Kabupaten Pasaman Barat ini merupakan satu dari beberapa gunung yang mempunyai panorama alam yang menarik di ranah Minangkabau. Dengan ketinggian 2.982 meter dpl menjadikan gunung tersebut sebagai puncak tertinggi di wilayah Sumatera Barat. Dengan banyaknya wisata di pasaman barat merupakan salah satu penunjang untuk menumbuhkan perekonomian melalui pemasaran UMKM di kabupaten Pasaman Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Visi Misi dan Tujuan Kabupaten Pasaman Barat

Berikut visi misi dari Pasaman Barat

Visi

Mewujudkan Pasaman Barat yang Bermartabat, Agamais, Maju dan Sejahtera"

Misi

- a) Menjaga tata kelola pemerintahan yang profesional dan inovatif,
- b) Membangun sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa, berbudaya dan berdaya saing,
- c) Mewujudkan perekonomian yang tangguh, berdaya saing dan inklusif.

Tujuan

Tujuannya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk menciptakan peluang yang mendorong tumbuhnya sdm yang baik untuk mewujudkan Pasaman Barat yang bermartabat, agamais, maju dan sejahtera.

C. Letak Geografis dan Titik Koordinat

Kabupaten Pasaman Barat terletak di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Didirikan melalui pemekaran Kabupaten Pasaman berdasarkan UU No. 38 Tahun 2003 pada tanggal 18 Desember 2003. Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu dari tiga kabupaten pemekaran di provinsi Sumatera Barat, Pembentukan Kabupaten Pasaman Barat. Luas wilayahnya mencapai 3.864,02 km², dengan jumlah penduduk sekitar 441.773 jiwa pada tahun 2023. Administrasi pemerintahannya mencakup 11 kecamatan dan 90 nagari.

Dari segi geografis, Kabupaten Pasaman Barat terletak di antara 00° 33' Lintang Utara sampai 00° 11' Lintang Selatan dan 99° 10' sampai 100° 04' Bujur Timur. Topografi umumnya datar dan sedikit bergelombang, kecuali di Kecamatan Talamau dan Gunung Tuleh yang memiliki daerah bukit dan bergunung. Ketinggian daerah bervariasi dari 0 hingga 913 meter di atas permukaan laut, dengan kemiringan lereng yang beragam.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Batas wilayah Kabupaten Pasaman Barat

Wilayah	Perbatasan
Sebelah Timur	Kabupaten Pasaman Barat
Sebelah Barat	Samudra Hindia
Sebelah Selatan	Kabupaten Agam, Nias Selatan & Samudra Hindia Barat
Sebelah Utara	Kabupaten Mandailing Natal

Secara administratif, Kabupaten Pasaman Barat berbatasan dengan Kabupaten Mandailing Natal di Utara, Kabupaten Pasaman di Timur, Kabupaten Agam di Selatan, dan Kabupaten Nias Selatan serta Samudera Hindia di Barat.

Sedangkan Kabupaten Pasaman Barat terdiri dari 11 kecamatan yaitu, sebagai berikut.

Tabel 4.2
Kecamatan yang ada di Kabupaten Pasaman Barat

No	Nama Kecamatan
1	Kecamatan Pasaman
2	Kecamatan Talamau
3	Kecamatan Luhak Nan Duo
4	Kecamatan Kinali
5	Kecamatan Sasak Ranah Pasisia
6	Kecamatan Suangai Aur
7	Kecamatan Gunung Tuleh
8	Kecamatan Sungai Beremas
9	Kecamatan Koto Balingka
10	Kecamatan Ranah Batahan
11	Kecamatan Lembah Melintang

Pasaman barat yang kondidisi masyarakat yang beragam suku dari 11 kecamatan dan 90 Nagari memiliki suku dan agama yang bermacam seperti

Tabel 4.3
Suku yang ada di Pasaman Barat

No	Suku	Presentase
1	MINANG	49%
2	MANDAILING	38%
3	JAWA	10%
4	NIAS	3%

Tabel 4.4
Agama yang ada di Pasaman Barat

No	Agama	Presentase
1.	ISLAM	97%
2.	NON ISLAM	3%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai Aktivitas Magrib Mengaji dalam Mewujudkan Masyarakat Madani di Kabupaten Pasaman Barat seperti yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dan didukung dengan teori-teori serta data yang di dapatkan dilapangan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa Aktivitas Magrib Mengaji dalam Mewujudkan Masyarakat Madani di Kabupaten Pasaman Barat belum terlaksana secara masif karna masih banyak kekurangan seperti perlu adanya Manajemen Kolaborasi dan Aturan (PERDA) yang mendasari masyarakat untuk semangat melaksanakan kegiatan ini. Bentuk program Magrib Mengaji di Kabupaten Pasaman Barat adalah tadarusan al quran, tahfidzul quran, tilawatil quran, program ini perlu juga suport dari masyarakat seperti dalam pelaksanaan kegiatan Magrib mengaji ini para orang tua disuruh untuk membimbing anak-anak mereka melaksanakan sholat berjamaah dan mengaji di masjid/mushala dan bukan hanya anak-anak saja namun magrib mengaji juga untuk seluruh kalangan.

B. Saran

Peneliti dapat memeberikan beberapa saran kepada studi kasus penelitian ini dan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, diantaranya adalah :

1. Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat dan Bagian Kestra diharapkan mengevaluasi program Pasaman Magrib Mengaji baik dari segi aturan ataupun kinerja pemerintah agar dapat melibatkan Mnajemen Kolaborasi dengan pihak lain dalam program ini seperti melibatkan dai dai Nagari
2. Pemerintah Pasaman Barat lebih memperhatikan kembali terkait dengan Dai dan anggran yang sudah dipersiapkan.
3. Pemerintah Pasaman Barat diharapkan mempertahankan Magrib Mengaji ini walupun bergantinya kepala pemerintahan(Bupati)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui penelitian ini diharapkan kepada seluruh masyarakat muslim , khususnya kabupaten pasaman agar selalu mendukung program-program dakwah yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten pasaman, agar kabupaten pasaman tetap menjadi kabupaten yang madani.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, A. K.(N.D.). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Model Kooperatif Teknik Bertukar Pasangan Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 5(1). Retrieved July 15, 2024, From <https://Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/Jpdpb/Article/View/13204>
- Andriansyah, M.I.,Hasmawati, F.,&Hamandia, M. R. (2023). Efektivitas Grup Facebook Tksci (Toyota Kijang Super Community Indonesia) Wong Kito Galo Sebagai Media Informasi Dan Silaturahmi. *J-Kis: Jurnal Komunikasi Islam*, 4(2), 135–146.
- Hakiki, I. (2022). *Kisah Nabi Musa Di Negeri Madyan Dalam Qs. Al-Qasas [28]: 20-28 Perspektif Tafsir Maqasidi* [Phd Thesis, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/51684>
- Hamzah, H. (2023). Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Ips-Sd. *Journal Of Education And Teaching Learning*, 1(1), 16–21.
- Hasbi, M. (2014). *Membangun Masyarakat Madani Dalam Era Demokrasi*. Mitra Cendekia. <http://Repository.Iain-Bone.Ac.Id/704/>
- Indah Oktiliani,I. (2021). *Penggunaan Portal Sijunjung. Go. Id Dalam Mewujudkan Sijunjung Smart City Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat* [Phd Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <https://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/52420/>
- Indra,D.(2016). Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Di Provinsi Sumatera Barat □ Study Komparatif Di Tiga Daerah □. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 101–114.
- Izza I. (2018). Aktualisasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 140–159.
- Koyan,I.W.(2014).Metodologi Penelitian Kualitatif. *Undiksha Singaraja*. <https://Www.Academia.Edu/Download/39598001/1-14.Pdf>
- Ma'jid,N.(2000). Kehampaan Spiritual Masyarakat Modern: Respon Dan Transformasi Nilai-Nilai Islam Menuju Masyarakat Madani, Disunting Oleh M. Amin Akkas Dan Hasan M. Noer. *Jakarta: Penerbit Media Cita*.
- Moquire,M.,Agranoff,R.,&Silvia,C.(2011).Putting The “Public” Back Into Collaborative Public Management. *Public Management Research*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Conference,1–4.

https://www.academia.edu/download/75528913/Mcguire_Putting_20the_20public_20back_20into_20collaborative_20public_20management.Pdf

Mulyono,A.(2001).Aktivitas.*Online*),([Http://Tria.Wordpress.Com](http://Tria.Wordpress.Com)-Aktivitas Pembelajaran, Diakses 12 September 2014).

Neyfa, B. C., & S Salsabila, G. (2016). Perancangan Aplikasi E-Canteen Berbasis Android Dengan Menggunakan Metode Object Oriented Analysis & Design (Ooad). *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 20(1). <https://scholar.archive.org/work/hcdpnupjj5e27jiqjyacmqj6q/access/wayback/https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jpkop/article/viewfile/532/426>

Pasolong, H. (2020). *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Penerbit Alfabeta. <http://repository.poliupg.ac.id/id/eprint/49/1/untitled.pdf>

Rahardjo,M.D.(1993). Intelektual, Intelegensia, Dan Perilaku Politik Bangsa. Bandung: Mizan.

Sari,M.S.,& Zefri,M.(2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308–315.

Thoha,M.(2003).*Birokrasi dan politik di Indonesia*.<http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=27434&lokasi=Loka>



PANDUAN WAWANCARA

JUDUL : IMPLEMENTASI AKTIVITAS MAGRIB MENGAJI DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI DIKABUPATEN PASAMAN BARAT

PERTANYAAN

1. Apa Yang Di Maksud Dengan Magrib Mengaji?
2. Apa saja bentuk kegiatan Magrib Mengaji?
3. Siapa saja yang di tuju dari program Magrim Mengaji ini?
4. Kenapa Program ini menjadi salah Satu Program Yang Di Perioritaskan Pemerintah Pasaman Barat?
5. Sejauh Mana Program ini dijalankan di tengah masyarakat?
6. Bagaimana Bentuk Implementasi Magrib Mengaji di tengah masyarakat?
7. Siapa saja yang Ikut terlibat dalam Program ini?

PERTANYAAN YANG DI AMBIL

1. Apa saja Bentuk-bentuk Kegiatan Magrib Mengaji?
2. Bagaimana Bentuk Implementasi dari Program Magrib Mengaji ini ditengah Masyarakat?
3. Siapa Saja yang dilibatkan Dalam Program Magrib Mengaji ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1 : DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

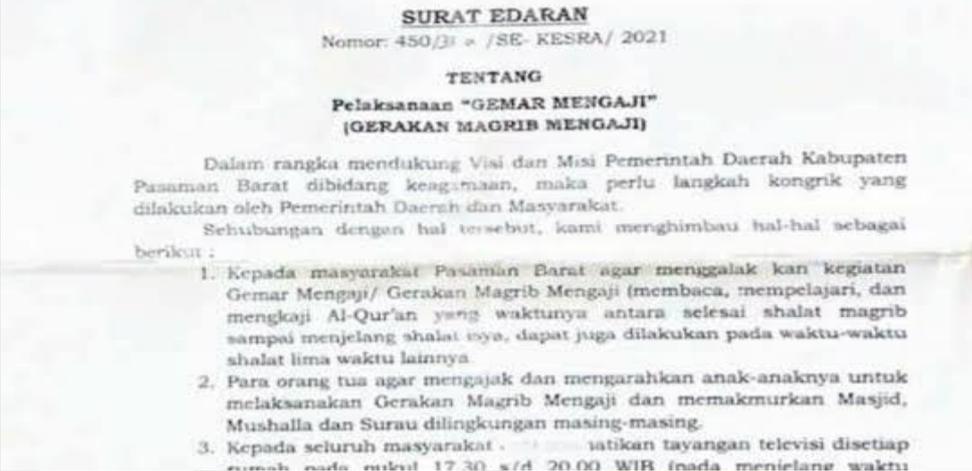
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Wawancara Bersama
Bapak H. Hamsuardi S.Ag Bupati Pasaman Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Surat Edaran Dari Pemerintah Daerah Untuk Program Magrib Mengaji



Dokumentsi Bentuk Kegiatan Magrib Mengaji di Pasaman Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Apresiasi Dari Bupati Pasaman Barat Kepada Anak Anak Yang Sudah Melaksanakan Kegiatan Magrib Mngaji



Dokumentasi Dengan Masyarakat Terkait Pandangan Terhadap Program Magrib Mengaji Di Pasaman Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TERKINI TERPOPULER TOP NEWS NUSANTARA NAS

Pemkab Pasaman Barat terus galakkan program magrib mengaji

Minggu, 7 Mei 2023 11:04 WIB



Simpang Empat (ANTARA) -

Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat menjadikan program magrib mengaji menjadi program unggulan sampai ketingkat kecamatan di nagari pada 2023 dalam upaya meningkatkan keimanan dan ketaqwaan masyarakat.

Bupati Pasaman Barat Hamsuardi di Simpang Empat, Minggu, mengatakan gemar mengaji merupakan salah satu pendukung visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati di

Dokumentasi Pemerintah Pasaman Barat Menyerukan Program Magrib Mengaji Ketika Kunjungan Ke Masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

YUWANDA GUSTARA, lahir pada tanggal 12 Agustus 2001 di Batang Lingkin, anak Ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda yunil dan Ibunda warna Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 27 Pasaman tamat 2014. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah di SMP N 4 Pasaman Kec. Pasaman selama 3 tahun dari 2014 sampai tahun 2017. Tamat , kemudian pada tahun 2017, setelah itu penulis melanjutkan sekolah SMA S AL-ISTIQAMAH dan tamat pada tahun 2020.

Pada tahun yang sama penulis diterima diperguruan tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur UMPTKIN pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan memilih S1 MANAJEMEN DAKWAH.

Pada tahun 2023 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bangun Purba Timur Jaya Kec. Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu, setelah itu magang di KEMENAG Kab.Pasaman Barat. Pada awal tahun 2023 penulis melakukan penelitian dikab. Pasaman Barat dengan judul Skripsi “IMPLEMENTASI AKATIVITAS MAGRIB MENGAJI DALAM MEWUJUDKAN MASYRAKAT MADANI DI KABUPATEN PASAMAN BARAT”, di bawah bimbingan Zulkarnaini M,.Ag Alhamdulillah pada tanggal 20 Juli 2024 telah di acc dan bisa dimunaqasahkan untuk